

**ABSTRAK**

Investasi digunakan sebagai penunjang kemakmuran rakyat. Investasi akan berjalan efektif apabila *host country* memang benar-benar membutuhkan kehadirannya untuk membangun sektor tertentu sebagai bentuk pembangunan negara. Semen sebagai industri strategis di Indonesia, adalah aset dalam pembangunan negara dan kesejahteraan rakyat. Dengan banyaknya pelaku usaha didalamnya, produksi semen pada industri ini menjadi *oversupply* atau kelebihan pasokan. Maka dari itu, perlu hadirnya negara untuk mengatur FDI yang berlandaskan perlindungan kepentingan nasional, hak untuk mengatur (*the right of state to regulate*) serta kedaulatan atas sumber daya alam (*sovereignty over natural resources*). Hal inilah mendorong penulis untuk melakukan penelitian hukum untuk menganalisa peran negara dalam mengatur penanaman modal asing, urgensi pengaturan industri pabrik semen di Indonesia, pembatasan penanaman modal asing pada industri produksi semen, serta perlindungan bagi Indonesia dalam pembatasan kegiatan penanaman modal asing (*foreign direct investment*) pada industri semen di Indonesia. Penelitian hukum ini menghasilkan temuan bahwa FDI pada industri semen di Indonesia perlu dibatasi. Adanya pembatasan ini dapat dilakukan dengan memasukkan industri semen dalam daftar negatif investasi (DNI). Dimasukkannya semen dalam DNI ini untuk mengatasi *oversupply* serta pendistribusian semen di wilayah Indonesia menjadi lebih merata.

Kata kunci: *foreign direct investment, industri semen, oversupply, daftar negatif investasi, pembatasan investasi.*

## ABSTARCT

*Investment used as upholder of people welfare. Investment will be applied effectively if host country truly needs its presence to construct certain sector as form of country development. Cement is one of the strategic industry in Indonesia, which is an asset to support the country development and people's welfare. Shown by many competitor of business actor within this industry, cement production in this industry become oversupply. Therefore, its need state intervention in order to regulate foreign direct investment based on national interest protection, the right of state to regulate and sovereignty over natural resources. This issue become reason for author to conducts this legal research to analyze the role of country in regulating foreign direct investment, urgency of regulation on cement industry in Indonesia, limitation of foreign direct investment on cement industry, and protection for Indonesia in limitation of foreign direct investment on cement industry in Indonesia. This legal research produces findings that foreign direct investment on cement industry in Indonesia need to be limited. The existence of this limitation could be done by include cement industry on investment negative list. This Inclusion of cement industry in investment negative list in order to resolve oversupply and distribution of cement in Indonesia become more evenly distributed.*

*Keywords: foreign direct investment, cement industry, oversupply, negative list, investment restriction*